

IMPLEMENTASI EKONOMI MANAJEMEN DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN PADA PANTI ASUHAN ABDI AGAPE

Adi Suropto*, Uray Ndaru Mustika, Kalista Rebeka, Yessy Irena Yulianti

Program Studi Manajemen Universitas Tanjungpura

Corresponden Author Email* : b1021221137@student.untan.ac.id

Abstract

The KKM-PKM program was implemented to help orphanage children who have limited knowledge of economics, especially management, and a lack of motivation to continue their education to a higher level. This KKM-PKM program aims to increase knowledge of economics and interest in continuing higher education in children of the Abdi Agape Pontianak Orphanage. The methods used in this program include socialization with the orphanage children, question and answer about the material presented, and practice related to the material presented. This KKM-PKM program shows satisfactory results, where the orphanage children have the motivation to continue their education, can make a simple priority scale and budget, which is very useful for them to manage their finances, and improve skills in making marketing brochures, which are useful in the future to get customers when they have their own business.

Keywords: KKM-PKM, Management Economics, Siantan Tengah

Abstrak

Program KKM-PKM dilaksanakan untuk membantu anak-anak panti asuhan yang memiliki keterbatasan pada pengetahuan ilmu ekonomi khususnya manajemen, serta kurangnya motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Program KKM-PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan akan ekonomi dan minat untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi pada anak-anak Panti Asuhan Abdi Agape Pontianak. Metode yang digunakan dalam program ini meliputi sosialisasi kepada anak-anak panti asuhan, tanya jawab mengenai materi yang disampaikan, dan melakukan praktik yang berhubungan dengan materi yang disampaikan. Program KKM-PKM ini menunjukkan hasil yang memuaskan, dimana anak-anak panti asuhan memiliki motivasi untuk terus melanjutkan pendidikannya, dapat membuat skala prioritas dan anggaran sederhana yang sangat berguna bagi mereka untuk mengatur keuangannya, serta meningkatkan keterampilan dalam membuat brosur pemasaran yang bermanfaat kedepannya untuk memperoleh pelanggan ketika memiliki usaha sendiri.

Kata Kunci: KKM-PKM, Ekonomi Manajemen, Siantan Tengah

Copyright©2024. Adi Suropto dan kawan-kawan.

This is an open access article under the CC-BY NC-SA license.

DOI: <https://doi.org/10.30656/k2k97527>

PENDAHULUAN

Pendidikan ekonomi manajemen merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk individu agar dapat menghadapi tantangan di dalam kehidupan sehari-hari serta pada dunia kerja juga nantinya. Pendidikan tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan (Manurung & Rahmadi, 2017). Namun, akses terhadap pendidikan ini seringkali terbatas, terutama anak-anak di panti asuhan. Anak-anak di Panti Asuhan Abdi Agape Pontianak, sama seperti panti asuhan lainnya, dimana anak-anak pasti akan mendapatkan pengetahuan umum mendasar yang sering digunakan. Tetapi anak-anak jadi mengalami keterbatasan dalam mendapatkan pengetahuan dan kemampuan yang cukup di bidang ekonomi dan manajemen karena hal yang mereka pelajari di panti hanya pengetahuan dasar akan kehidupan saja.

Keterampilan manajemen ekonomi pada dasarnya sangat relevan dalam kehidupan modern seperti sekarang, baik itu untuk pengelolaan keuangan pribadi maupun untuk meraih peluang usaha di masa depan. Akan tetapi pada masa sekarang banyak anak-anak yang tidak mengerti akan dasar tentang ekonomi manajemen. Sehingga penting untuk melakukan pengenalan dan penerapan teori serta praktik ekonomi manajemen sejak dini. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan anak-anak dalam beradaptasi dan berkembang secara mandiri serta memungkinkan mereka untuk memahami konsep pengelolaan sumber daya dengan bijak, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan yang tepat. Pendidikan pada anak bukan sekedar tentang pengenalan, namun merupakan suatu konsep tentang pengenalan pengelolaan secara bijak, anak dilatih dan dididik untuk dapat mengontrol pengeluaran keuangan serta dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan dan mana yang menjadi keinginan (Ariyani 2018).

Permasalahan ini muncul karena terdapat keterkaitan antara kebutuhan anak-anak panti dalam hal literasi ekonomi manajemen dengan keterbatasan sumber daya serta kesempatan yang anak-anak panti miliki. Oleh karena itu, diperlukan sebuah aksi untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak panti melalui metode yang tepat, diantaranya yaitu

menggabungkan teori dan praktik. Teori dan praktik ini dilakukan dengan metode seperti sosialisasi, penyampaian materi beserta dengan tanya jawab, dan praktik secara langsung. Pengabdian ini bertujuan untuk mengimplementasikan ekonomi manajemen dalam meningkatkan literasi keuangan pada Panti Asuhan Abdi Agape.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian di Panti Asuhan Abdi Agape Pontianak, pada bulan Juli 2024. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian di Panti Asuhan Abdi Agape berjumlah 16 orang, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Rincian anak-anak panti asuhan

No.	Jenjang Sekolah	Jumlah
1.	Sekolah Dasar	4 orang
2.	Sekolah Menengah Pertama	6 orang
3.	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	6 orang

Sumber : Data yang diolah, 2024

Tahapan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Pemrosesan sosialisasi adalah langkah yang perlu dilewati anak dalam memperoleh pembelajaran tentang peraturan, kemoralan, dan penilaian yang ada dikeadaan sekitar (Jusar, Jamaris, and Solfema 2023). Sosialisasi dilakukan dengan menyampaikan pemahaman, informasi dan pengetahuan pada peserta di Panti Asuhan Abdi Agape terkait pengetahuan ekonomi manajemen. Sosialisasi dilakukan dengan maksud untuk menyampaikan terkait pentingnya pengetahuan ekonomi manajemen dalam kehidupan rutin.

2. Penyampaian materi dan tanya jawab

Model pembelajaran interaktif menggunakan metode tanya jawab meliputi langkah pembelajaran kegiatan pengantar, memperbaiki cara penyajian pembelajaran, menambahkan metode pembelajaran (tanya jawab) dan model pembelajaran interaktif (Murtadlo and Widhyahrini 2019) Berdasarkan kutipan tersebut, metode yang digunakan untuk peserta di Panti Asuhan Abdi Agape adalah penyampaian materi tentang ekonomi manajemen dan tanya jawab untuk menanggapi materi tersebut. Materi yang disampaikan

yaitu terkait materi tentang pentingnya pendidikan, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran.

3. Praktik

Metode praktik yang dilakukan untuk peserta Panti Asuhan Abdi Agape dengan tujuan merealisasikan ilmu yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari. Praktik dilakukan pada setiap materi manajemen keuangan dan manajemen pemasaran agar anak-anak dapat merealisasikan ilmu yang telah disampaikan kedalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian di Panti Asuhan Abdi Agape dilakukan dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

Table 2. Kegiatan di Panti Asuhan Abdi Agape

No	Kegiatan
1	Sosialisasi dan tanya jawab terkait "Pentingnya Pendidikan"
2.	Penyampaian materi, praktik dan tanya jawab terkait materi manajemen keuangan
3	Penyampaian materi, praktik dan tanya jawab terkait materi manajemen pemasaran
4	Ibadah bersama dan perpisahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Abdi Agape dimulai dengan sosialisasi terkait pentingnya pendidikan. Pendidikan saat ini tidak hanya menekankan penguatan kemampuan literasi lama melalui proses pembelajaran, tetapi juga penguatan kemampuan literasi baru melalui penguatan bidang keilmuan dan penguatan profesional (Qadir et al. 2022) . Sosialisasi dilakukan dengan penyampaian materi tentang pentingnya pendidikan yang dimulai dari tujuan pendidikan, alasan mengapa pendidikan itu penting, dan bagaimana membangun motivasi untuk terus meningkatkan pendidikan hingga jenjang tertinggi.

Sosialisasi ini disertai juga dengan sesi tanya jawab antara pemateri dan anak-anak panti. Kegiatan ini menunjukkan hasil yang sesuai harapan. Hal ini dikarenakan kegiatan dilaksanakan dengan sangat baik dan menghasilkan output yang sesuai dengan rencana. Hasilnya ditunjukkan dengan banyak peserta yang semangat untuk melanjutkan akademik ke tingkat yang lebih tinggi. Hampir seluruh anak-anak panti asuhan menyampaikan bahwa mereka berkeinginan untuk menempuh pendidikan hingga ke bangku Perguruan Tinggi.



Gambar 1. Penyampaian Materi Terkait Pentingnya Pendidikan
Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai manajemen keuangan yang dilakukan dengan tujuan agar anak-anak panti asuhan dapat mengimplementasikan ekonomi manajemen dalam meningkatkan literasi keuangan. Selain itu agar dapat mengelola keuangannya secara baik, sehingga memiliki perilaku keuangan yang baik. *Financial behavior* adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi (Arianti 2018).

Materi yang disampaikan adalah materi tentang uang, sumber uang, menabung, skala prioritas, anggaran sederhana dan *tips* dalam mengelola keuangan yang baik. Dalam penyampaian teori tentang materi keuangan, anak-anak panti asuhan juga melakukan praktik terkait pembuatan skala prioritas keuangan dalam kehidupan sehari-hari dan pembuatan anggaran sederhana untuk melakukan pembukuan sederhana atas keuangan yang dimiliki.

Skala prioritas merupakan rangkaian data, kegiatan atau aktivitas bermacam-macam yang tersusun berdasarkan tingkat kepentingan dan kebutuhan yang utama sampai dengan kebutuhan yang tidak utama, dari yang pokok sampai yang umum, dari hal primer sampai dengan sekunder, sehingga dapat dipilih atau dikerjakan sesuai urutan tersebut (Satria Kharimul Qolbi and Sutrisno 2021). Praktik dalam pembuatan skala prioritas dilakukan dengan memberikan opsi barang yang dibutuhkan dan barang yang diinginkan sesuai *budget* yang diberikan, kemudian anak-anak diharapkan dapat memilih dengan memberikan alasan kenapa memilih pilihan tersebut.

Hasil akhir yang ditunjukkan setelah praktik ini dilakukan, sangat baik dimana anak-anak panti asuhan sudah dapat mengambil keputusan terkait skala prioritas mereka dalam berbagai keadaan yang ada. Sebagai salah satu contoh yang menjadi ukuran penilaian adalah saat anak-anak panti asuhan ditanya jika hanya dapat membeli salah satu barang antara buku atau mainan, anak-anak menjawab buku karena mereka merasa lebih membutuhkan buku untuk sekolah daripada mainan.

Praktik yang dilakukan selanjutnya adalah praktik dalam pembuatan anggaran sederhana dengan menerapkan pengetahuan mengenai skala prioritas yang telah dipahami sebelumnya. Pengelolaan keuangan tidak saja berlaku untuk sebuah entitas usaha, namun juga bisa diterapkan kepada setiap personal atau keluarga (Santoso and Binawati 2023). Dalam praktik ini, anak-anak dihadapi pada keadaan dimana mereka mengatur keuangannya agar uang yang masuk sama dengan uang yang keluar. Sesuai dengan yang telah disampaikan, bahwa tabungan adalah prioritas pertama dalam pembuatan anggaran sederhana dan selanjutnya disesuaikan dengan skala prioritas yang telah dipelajari. Kebiasaan menabung sejak usia dini memberikan manfaat pada anak-anak untuk menata masa depan mereka, karena menabung merupakan salah satu dasar pembelajaran dalam perencanaan keuangan (Budianto 2020).

Pada praktiknya, anak-anak diberikan contoh kasus terkait penggunaan uang yang paling baik dengan anggaran sebesar Rp 200.000. Hasil akhir dari praktik pembuatan anggaran sederhana menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sudah dapat menyusun anggaran dengan sangat baik. Anak-anak memberikan proporsi yang besar untuk tabungan, selanjutnya digunakan untuk membeli keperluan sekolah dan setelah dirasa sudah cukup, sisa uang tersebut digunakan untuk membeli mainan. Namun pada realisasinya terdapat satu anak SD yang masih memprioritaskan membeli mainan, membeli keperluan sekolah dan baru sisanya ditabung.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai manajemen pemasaran. Materi ini menarik perhatian dari sebagian besar peserta, dimana mereka belajar mengenai komponen penting dalam pemasaran, contoh kegiatan pemasaran yang dilakukan di sekolah, strategi promosi di sekolah dan cara pembuatan brosur promosi yang menarik. Anak-anak panti asuhan mendapatkan teori mengenai cara penentuan produk,

tempat, harga dan promosi untuk melakukan kegiatan pemasaran yang baik, cara pembuatan segmentasi pasar, *targeting* dan *positioning* dalam rangka mencapai pelanggan yang tepat, serta melakukan praktik terkait pembuatan brosur pemasaran yang menarik.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Skala Prioritas dan Anggaran Sederhana
Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024

Hasil akhirnya menunjukkan hasil yang baik, yang dilihat dari penilaian berdasarkan tes yang diberikan dalam bentuk *game*. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anak-anak panti asuhan sudah dapat memahami komponen penting pemasaran, strategi pemasaran di sekolah dan bagaimana membuat kegiatan pemasaran di sekolah, serta dapat membuat brosur pemasaran yang menarik, serta memuat informasi secara detail untuk menarik pelanggan.



Gambar 3. Anak-anak Membuat Brosur Pemasaran
Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024

Kegiatan ini ditutup dengan sesi ibadah bersama anak-anak panti asuhan sebagai bentuk kebersamaan serta menjadi wadah untuk membangun momen kebersamaan satu sama lain. Rangkaian kegiatan dimulai dari ibadah bersama, penyampaian pesan dan kesan, pemberian cendera mata, dan pemberian hadiah kepada peserta. Rangkaian

kegiatan tersebut merupakan acara penutup pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Panti Asuhan Abdi Agape yang telah kami laksanakan. Anak-anak merasa terharu ketika mengetahui bahwa kegiatan telah berakhir. Anak-anak berharap agar kegiatan ini dapat dilaksanakan lain waktu.



Gambar 4. Memberikan Bingkisan Kepada Anak-anak Panti Asuhan dan Sembako Kepada Kepala Panti Asuhan
Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024



Gambar 5. Ibadah Bersama Anak-anak Panti Asuhan
Sumber : Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2024

SIMPULAN

Hasil akhir dari kegiatan ini menunjukkan hasil yang positif. Dimana setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilakukan, terdapat penambahan kemampuan dan keterampilan dari anak panti. Anak-anak di Panti Asuhan Abdi Agape menunjukkan peningkatan pemahaman terkait pentingnya pendidikan, dampak positif dari pengetahuan pengelolaan keuangan dan dampak positif dalam kegiatan pemasaran di

kehidupan sehari-hari. Dan menambah kemampuan dalam menentukan skala prioritas dan penyusunan perencanaan anggaran sederhana. Selain itu, juga memahami manfaat dari pentingnya pendidikan dan dibuatnya skala prioritas, serta berpartisipasi aktif dalam pembuatan brosur dan pemecahan studi kasus.

Kombinasi teori dan praktik terbukti efektif dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis dan minat mereka dalam belajar. Hal ini dikarenakan kegiatan praktik membantu dalam mengembangkan pola pikir sesuai dengan keadaan dan situasi yang terjadi, seperti pada saat penentuan skala prioritas. Oleh karena itu, program pada pengabdian kepada masyarakat ini terbukti tidak hanya memberikan wawasan akademis, namun juga membekali anak-anak dengan keterampilan yang relevan bagi kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan program serupa dapat diterapkan secara berkelanjutan untuk mengimplementasikan ekonomi manajemen dalam meningkatkan literasi keuangan dan memperluas akses pendidikan keterampilan ekonomi dan manajemen bagi anak-anak di panti asuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini hingga akhir. Terima kasih kepada Universitas Tanjungpura, Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Lurah Siantan Tengah dan Pengurus Panti Asuhan Abdi Agape yang jelas membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan target yang telah penulis rencanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Baiq Fitri. 2018. "The Influence Of Financial Literacy, Financial Behavior And Income On Investment Decision." *EAJ (Economic and Accounting Journal)* 1 (1). <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>.
- Ariyani, Dewi. 2018. "Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak Usia Dini Di TK Khalifah Purwokerto." *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak* 13 (2). <https://doi.org/10.24090/yinyang.v13i2.2100>.

- Budianto, Budianto. 2020. "Gerakan Gemar Menabung Untuk Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4 (1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>.
- Jusar, Ira Rahmayuni, Jamaris Jamaris, and Solfema Solfema. 2023. "Pendidikan Dalam Teori Proses Sosialisasi Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7 (1). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4354>.
- Manurung, Monica Mayeni, and Rahmadi Rahmadi. 2017. "Identifikasi Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa." *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi* 1 (1). <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>.
- Murtadlo, Ali, and Khusna Widhyahrini. 2019. "model pembelajaran interaktif dengan metode tanya jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa di madrasah ibtidaiyah." *Quality* 7 (2). <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.5848>.
- Qadir, Ahmad, Khavin Edsyah Putra, Muhammad Fathir A, and Putri Khairamulya R. 2022. "Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3 (11). <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i11.1289>.
- Rusli, T.S., Boari, Y., Amelia, D., Rahayu, D., Setiaji, B., Suhadarliyah, Syarfina, Ansar, C.S., Syahrudin, Amiruddin, & Yuniwati, I. (2024). *Pengantar Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Kabupaten Pidie: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Santoso, Rudi, and Lilis Binawati. 2023. "Financial Planning And Management For Vocational High School Students." *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)* 7 (1). <https://doi.org/10.20473/jlm.v7i1.2023.66-81>.
- Satria Kharimul Qolbi, and Sutrisno Sutrisno. 2021. "Manajemen Skala Prioritas Kehidupan Manusia Dalam Perspektif Agama Islam." *Nukhbatul 'Ullum: Jurnal Bidang Kajian Islam* 7 (2): 197–210. <https://doi.org/10.36701/nukhbah.v7i2.357>.